
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERANCANGAN SERAGAM KARYAWAN UMKM “KETOPRAK JAPAR”

Dewi Rahmawaty¹, Sarah², Siti Fauziah³, Syifa Sabina Diinillah⁴, Trinita Iriana Saragih⁵
Yohanita Eka Apridiana⁶, Yulia Amelia Rizky⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Sekolah Tinggi Desain Interstudi
Jl. Wijaya II No.62 RT 5/RW 1 Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Abstract: *Clothing basically functions as covering, protection, modesty and attractiveness. However, it does not rule out the possibility that fashion's role is to act as self-identity for both individuals and groups. Group clothing is a uniform that represents the identity of a group. Uniforms are standard clothing worn by members of a company/agency/organization as a form of identity. Uniforms reflect character and identity, as well as reflect the activities and fields in which a company or agency is involved. Uniforms are also one aspect of building a positive image of an agency/company. In an effort to form a positive image, uniforms must be made by taking into account several factors such as aesthetics, technicality and quality of the uniform. By wearing a uniform, a person will get the impression of belonging to their group so that a person's loyalty to their group will be higher. Through higher loyalty, he will produce his best performance.*

Keywords: *MSMEs, Uniforms, Sales, fashion*

Abstrak: Pakaian pada dasarnya adalah berfungsi sebagai penutup, pelindung, kesopanan dan daya tarik. Namun tidak menutup kemungkinan peran *fashion* adalah untuk sebagai identitas diri baik individual maupun kelompok. Busana kelompok merupakan seragam yang mewakili identitas suatu kelompok. Seragam merupakan pakaian standard yang dikenakan oleh anggota dari suatu perusahaan/instansi/organisasi sebagai suatu bentuk identitas. Pakaian seragam mencerminkan karakter dan jati diri, serta mencerminkan aktifitas dan bidang yang digeluti oleh suatu perusahaan atau instansi. Seragam juga merupakan salah satu aspek dalam membangun citra positif suatu instansi / perusahaan. Dalam upaya membentuk citra yang positif tersebut, pakaian seragam harus dibuat dengan memperhatikan beberapa aktor seperti estetika, teknis, dan mutu pakaian seragam. Dengan menggunakan seragam, seseorang akan mendapatkan kesan kepemilikan terhadap kelompoknya sehingga loyalitas seseorang terhadap kelompoknya semakin tinggi. Melalui loyalitas yang lebih tinggi, dia akan menghasilkan kinerja terbaiknya.

Kata Kunci: *UMKM, Seragam, Penjualan, fashion*

PENDAHULUAN

UMKM Ketoprak Jafar dipilih sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan mempertimbangkan hasil observasi yang telah dilakukan mahasiswa dan dosen pembimbing terhadap UMKM Ketoprak Jafar yang diberitahukan bahwa mereka belum memiliki seragam sebagai identitas UMKM. Dengan karyawan yang aktif berkegiatan, menerima perkembangan zaman, dan ingin berkembang sehingga akan semakin mendukung kegiatan yang membutuhkan kreatifitas ini. Kegiatan pemberian seragam karyawan ini juga bukan hanya tentang edukasi, melainkan dapat meningkatkan kreatifitas dan inovasi bagi para karyawan. Sehingga, meningkatkan kepercayaan dan kebanggaan terhadap diri dan UMKM untuk tetap memakai seragam yang menarik. Berdasarkan aspek geografis lokasi pesantren yang terletak di pinggir jalan yang mudah untuk dijangkau dengan kendaraan. Lokasi yang berdekatan dengan jalan juga menjadi faktor pendukung yang menarik untuk variasi pada kreatifitas dalam merancang pembuatan seragam ini.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai ajang saling mengenal, berbagi ilmu, dan berbagi pengalaman antara mahasiswa prodi desain busana Interstudi dengan pemilik dan karyawan UMKM Ketoprak Jafar, mengenalkan manfaat busana dan aksesoris kepada karyawan, mengembangkan potensi dalam bidang fashion, kreativitas, bakat, dan kemampuan terhadap diri sendiri, dan memberikan apresiasi dalam bentuk seragam terhadap pemilik UMKM dan karyawan.

TINJAUAN TEORI

Fashion atau pakaian pada dasarnya adalah berfungsi sebagai penutup, pelindung, kesopanan dan daya tarik. Namun tidak menutup kemungkinan peran *fashion* adalah untuk sebagai identitas diri baik individual maupun kelompok. Busana kelompok merupakan seragam yang mewakili identitas suatu kelompok. Seragam merupakan pakaian standard yang dikenakan oleh anggota dari suatu perusahaan/instansi/organisasi sebagai suatu bentuk identitas. Pakaian seragam mencerminkan karakter dan jati diri, serta mencerminkan aktifitas dan bidang yang digeluti oleh suatu perusahaan atau instansi. Seragam juga merupakan salah satu aspek dalam membangun citra positif suatu instansi / perusahaan.

Manfaat Seragam

Seragam memiliki manfaat yang sangat penting. Para pelajar, pekerja maupun organisasi organisasi sebagian besar memakai seragam untuk mendukung aktivitas sehari-harinya. Manfaat seragam yang lain yaitu :

Terlihat kompak

Misal Organisasi universitas, anggota tidak mungkin memakai pakaian bebas yang itu itu saja

untuk sekedar berkumpul dan mengadakan rapat organisasi. Untuk memudahkan, organisasi membuat pakain seragam untuk di kenakan saat melakukan aktivitas sebagai anggota organisasi. Selain itu, seragam juga bermanfaat bagi anggota karena terlihat kompak. Jadi bagi yang melihat pun lebih menghargai dan menaruh kepercayaan pada organisasi tersebut

Identitas

Seragam di pakai dengan tujuan sebagai identitas organisasi, lembaga maupun perusahaan. Jadi saat melakukan aktivitas di lapangan, masyarakat akan mudah mengenali dan secara tidak langsung anda mempromosikan organisasi atau perusahaan tempat Anda bernaung.

Kepercayaan diri yang meningkat

Mengenakan seragam organisasi maupun perusahaan pasti memiliki perasaan tersendiri. Merasa nyaman dan percaya diri karena anda mengenakan pakaian yang membawa nama perusahaan atau organisasi tempat anda bergabung. Dengan seragam yang rapi, Anda akan terlihat good looking dan Kepercayaan diri anda secara langsung akan meningkat.

Fungsi Seragam

Selain manfaat. Seragam juga mempunyai fungsi. Fungsi dari seragam yaitu :

Meningkatkan motivasi bagi karyawan

Seragam memiliki fungsi yang cukup penting bagi seorang karyawan atau pekerja. Bayangkan saja bila sebuah perusahaan tidak memiliki seragam. Dan otomatis anda akan sibuk memilih baju mana yang akan di kenakan setiap harinya.

Tidak mungkin kan anda akan mengenakan pakaian yang itu-itu saja. Maka dari itu perusahaan memberikan seragam dengan tujuan salah satunya untuk meningkatkan semangat bagi para karyawannya. Jadi anda tidak perlu pusing lagi memilih pakaian yang akan anda kenakan setiap harinya. Karena perusahaan sudah mewajibkan karyawan memakai seragam perusahaan untuk di pakai setiap harinya.

Sebagai identitas organisasi atau perusahaan

Saat anda sedang melakukan aktivitas di lapangan entah itu sebagai anggota organisasi atau karyawan perusahaan. Pasti anda di sarankan sekali untuk mengenakan seragam organisai atau perusahaan tempat anda bergabung. Bukan tanpa alasan, karena bertujuan untuk menunjukkan ke masyarakat siapa anda dan dimana tempat anda bekerja. Jadi seragam memiliki fungs sebagai identitas untuk memudahkan anda di kenali oleh masyarakat.

Memberikan kenyamanan

Saat beraktivitas di dalam ruangan maupun luar ruangan. Kenyaman adalah hal yang paling penting. Pekerjaan dan kegiatan anda akan berjalan lancar bila anda mendapatkan rasa nyaman pada diri Anda. Seperti saat mengenakan seragam. Maka dari itu membuat seragam juga harus memerhatikan beberapa hal yaitu : buat seragam dengan menyesuaikan kebutuhan untuk

melindungi dan mengurangi resiko bahaya, pilih bahan yang berkualitas sehingga Anda nyaman saat mengenakan, mencerminkan organisasi atau perusahaan.

METODE PELAKSANAAN

- 1- Melakukan pencarian cepat dan sederhana terhadap permasalahan yang dihadapi kedai Ketoprak Japar untuk menemukan solusinya.
- 2- Membuat rencana membangun citra UMKM dengan merancang seragam.
- 3- Membuat beberapa rancangan seragam.
- 4- Memilih desain seragam dan revisi desain.
- 5- Membuat Seragam Ketoprak Japar.
- 6- Kemudian bagilah tugas di antara anggota kelompok seperti terlihat pada tabel di bawah ini

No	Jenis Kegiatan	Waktu Kegiatan					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Penetapan judul kegiatan						
2	Observasi						
3	Pembuatan proposal						
4	Persiapan perancangan materi						
5	Penyelesaian proposal						
6	Pelaksanaan kegiatan						
7	Evaluasi kegiatan						
8	Penyusunan laporan akhir						

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karya promosi yang telah dibuat adalah karya dalam seragam untuk karyawan Ketoprak Japar. Berikut adalah foto hasil karya :

Desain Awal



Desain Akhir



Desain Baju



Logo Depan



Logo Belakang

Sajian Penuh Sensasi

Dari pembuatan 4 desain seragam, terpilihlah kombinasi seragam berwarna hitam dengan list oranye. Pemilihan warna hitam dinilai dapat meningkatkan citra Ketoprak Japar sebagai UMKM yang profesional dan modern. Terdapat logo Ketoprak Japar pada bagian depan dan belakang seragam. Untuk logo depan ditempatkan di sebelah saku kiri sedangkan logo belakang ditempatkan di tengah seragam. Seringnya mode berubah dalam waktu berdekatan membuat masyarakat selalu ingin update produk fesyen yang dikeluarkan dari edisi musim para desainer (Rahmawaty et al., 2021). Oleh karena itu desain seragam pun perlu mengikuti zaman.

Penambahan aksesoris apron diperlukan sebagai pelindung seragam dari percikan makanan yang mungkin tumpah saat membuat atau mengantarkan ketoprak pada pelanggan. Apron yang dipilih adalah jenis apron setengah badan untuk mengurangi hawa panas penggunaannya. Ini

dikarenakan usaha UMKM Ketoprak Japar merupakan kedai outdoor. List oranye yang dipilih sebagai aksesoris apron merupakan warna yang sama dengan logo Ketoprak Japar.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “Pembuatan Seragam Karyawan Ketoprak Japar” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemilik dan karyawan Ketoprak Japar merasa terbantu dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diberikan dalam bentuk seragam karyawan.
2. Kinerja karyawan meningkat dan pelanggan turut senang dengan terlihatnya para karyawan mengenakan seragam dan tampil beda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penutup ini, kami ingin mengutarakan apresiasi dan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan proposal/artikel ini, Tanpa dukungan dan bantuan mereka, pencapaian tujuan yang diusulkan dalam proposal ini tidak akan menjadi mungkin. Atas perhatian dan kerjasama semua pihak yang membantu suksesnya acara ini terima kasih.

DAFTAR RUJUKAN

AA., Riyanto. 2003. *Teori Busana*. Bandung: Yapemdo.

Rahmawaty, D., Nadiroh, N., Husen, A., Purwanto, A., & Astra, I. M. (2021). SUSTAINABLE FESYEN SEBAGAI UPAYA GERAKAN ZERO WASTE DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN OLEH DESAINER. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i2.1869>